

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA USAHA KECIL MIKRO MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN KARAWANG

Salsabila Septiani Putri¹, Sungkono²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Corresponding Author: mn20.salsabilaputri@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

Article History

Received : 21-06-2023

Revised : 28-06-2023

Accepted : 03-07-2023

Kata Kunci: Indikator Keuangan; Kinerja Keuangan; UMKM

Keywords: Financial Indicators; Financial Performances; MSMEs

ABSTRAK

Permasalahan yang sering ditemui pada Usaha Mikro Kecil Menengah, umumnya berkaitan dengan minimnya kemampuan manajemen dalam pengelolaan modal kerja. Keterbatasan tersebut menyebabkan kesulitan dalam pengukuran kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah. Pengukuram kinerja keuangan, umumnya menggunakan indikator keuangan yang kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah di kabupaten karawang. Kondisi Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Karawang saat ini terdapat kesenjangan. Berdasarkan informasi yang dilansir dari media elektronik menyatakan bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah saat ini menyokong hampir setengah dari perekonomian di Kabupaten Karawang, namun Usaha Mikro Kecil Menengah belum sepenuhnya masuk ke dalam rantai perdagangan industri besar sehingga Usaha Mikro Kecil Menengah tidak berkembang dengan cepat. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah di kabupaten karawang sebanyak 30 Usaha Mikro Kecil Menengah. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu, Stratified Random Sampling dengan populasi yang tersebar sebanyak 66.800 Usaha Mikro Kecil Menengah.

ABSTRACT

The problems that are often encountered in Micro Small and Medium Enterprises are generally related to the lack of management ability in managing working capital. These limitations causes difficulties in measuring the financial performance of Micro Small and Medium Enterprises. Measuring financial performance generally uses complex financial indicators. This study aims to determine the condition of the financial performannce of Micro Small and Medium Enterprises in karawang district. The condition of Micro Small and Medium Enterprises in Karawang Regency currently has gaps. Based on infromation reported by electronic media, it is stated that Micro Small and Medium Enterprises currently support almost half of the economy in Karawang Regency, but Micro Small and Medium Enterprises have not fully entered into the large industrial trade chain so

that Micro Small and Medium Enterprises do not develop quickly. The research method in this study uses quantitative methods. As for the population and sample in this study, there were 30 Micro Small and Medium Enterprises in Karawang district. In this study using a sampling technique, namely Stratified Random Sampling with a population spread of 66,800 Micro Small and Medium Enterprises.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah terus berkembang berdasarkan data yang disajikan dari Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, ada kurang lebih 60 juta pelaku UMKM yang tersebar di Indonesia. UMKM dalam perspektif pajak adalah pengusaha yang memiliki omset pertahunnya di bawah Rp 4,8 Miliar. UMKM ini berperan menyerap pekerja Indonesia sekitar 97% dari keseluruhan pekerja nasional, dan berkontribusi sekitar 60% pada total PDB. Ketika masyarakat turut serta dalam UMKM, berarti masyarakat tersebut telah turut berperan penting dalam pembangunan nasional.

Pembukuan ialah sebagai media untuk pencatatan setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan (Mutiara, N. A., Wijayangka, C., & Kartawinata, 2021). Kita dapat mengetahui berapa transaksi yang terjadi, jumlah uang yang didapat, dan berapa pengeluaran yang telah dikeluarkan. Sehingga, jalur keuangan akan terkan yang kemudian dapat mempermudah pemilik perusahaan dan stakeholder dalam mendapatkan gambaran profitabilitas perusahaan, baik itu laba maupun rugi.

Pengelolaan keuangan daerah tidak hanya memerlukan sumber daya manusia yang handal tetapi juga perlu adanya dukungan dari kemampuan keuangan yang memadai. Kemampuan pemerintah daerah menggali kemampuan anggaran daerah dapat dilihat dari kinerja keuangan daerah yang diukur menggunakan analisis rasio keuangan daerah.

Setiap usaha yang didirikan memerlukan kinerja keuangan, untuk itu diperlukan laporan keuangan. Suatu laporan keuangan perlu dianalisis karena merupakan salah satu cara yang digunakan perusahaan untuk mengetahui dan menganalisis kondisi dan kesehatan keuangan perusahaan agar manager dapat mengoreksi dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga memerlukan strategi agar dapat mengontrol segala sesuatunya untuk mencapai sebuah tujuan dengan baik. Dengan adanya strategi, diharapkan bahwa UMKM dapat berkembang sesuai dengan harapan. Perkembangan tersebut harus diiringi dengan pengembangan kreatifitas, keterampilan, menyelesaikan masalah, pembelajaran dan perkembangan manusianya dalam sebuah organisasi usaha.

Mengingat peran UMKM yang sangat penting bagi perkembangan ekonomi suatu daerah maka perlu adanya pemberdayaan UMKM agar mampu berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Adapun upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam memberdayakan UMKM yaitu pemberian fasilitas bimbingan dan bantuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing UMKM.

Namun, kondisi UMKM di Kabupaten Karawang saat ini terdapat kesenjangan. Berdasarkan informasi yang dilansir dari media elektronik menyatakan bahwa UMKM saat ini menyokong hampir setengah dari perekonomian di Kabupaten Karawang, namun UMKM belum sepenuhnya masuk ke dalam rantai perdagangan industri besar sehingga UMKM tidak berkembang dengan cepat. Kebanyakan pemilik UMKM di Kabupaten Karawang masih terbatas oleh modal, kemudian keterbatasan pengetahuan warga terhadap teknologi yang ada serta sulitnya memasarkan produk.

Selanjutnya, permasalahan lainnya yaitu masyarakat mengeluhkan terkait pemasaran. Para pelaku UMKM di Karawang mengeluhkan tentang sulitnya memasarkan produk karena minimnya gerai pemasaran yang disediakan pemerintah kabupaten setempat. Mereka kebingungan untuk menjajakan produknya, berbeda dengan Kabupaten/Kota lain yang memiliki outlet untuk pemasaran produk UMKM.

Analisis kinerja keuangan adalah proses yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan sebuah perusahaan. Hal ini dapat melibatkan analisis rasio-rasio keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan posisi keuangan, dan laporan lainnya. Analisis ini memungkinkan para pemegang saham dan manajer untuk menilai kesehatan keuangan dari suatu perusahaan dan mengevaluasi bagaimana perusahaan mencapai tujuannya. Hasil dari analisis kinerja keuangan juga dapat digunakan untuk menentukan strategi masa depan perusahaan.

Menurut Hery (2016:13) Kinerja Keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat dari prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya.

Analisis kinerja keuangan sangat berperan penting bagi umkm, karena mereka harus memastikan bahwa bisnis mereka dapat bertahan dan berkembang. Kinerja keuangan yang buruk dapat menyebabkan UMKM mengalami masalah likuiditas dan kemampuan untuk membayar utang. Oleh karena itu, UMKM harus memantau arus kas, laba bersih, dan rasio utang mereka dengan hati-hati. Dengan cara ini, UMKM dapat mengidentifikasi masalah keuangan dengan cepat dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memperbaikinya.

Analisis kinerja keuangan UMKM juga dapat membantu mereka untuk menentukan tujuan keuangan, memahami kinerja bisnis mereka dan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan pendapatan.

Kinerja keuangan merupakan indikator dalam mengavaluasi dalam mengukur kondisi keuangan perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba Pang et al.,(2020). Kinerja Keuangan perusahaan yang stabil merupakan daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan modal pada perusahaan, sehingga menjaga kestabilan kinerja keuangan menjadi salah satu tujuan yang harus dicapai perusahaan. Kinerja keuangan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan.

Kinerja keuangan yaitu tercapainya suatu prestasi daei perusahaan selama periode tertentu atas pengelolaan keuangan perusahaan selama periode tertentu atas pengelolaan keuangan perusahaan maka dengan prestasi, suatu perusahaan bisa menunjukkan bagaimana kinerjanya (Rengganis Oktalia *et al*, 2020:120)

Menurut Hutabara (2020) ada beberapa tujuan peneliaian kinerja keuangan, antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas

Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu.

2. Mengetahui tingkat likuiditas

Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus segera dipenuhi.

3. Mengetahui tingkat solvabilitas

Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik kewajiban keuangan jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

4. Mengetahui tingkat stabilitas usaha

Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutang oerusahaan termasuk hutang pokoknya dengan tetap waktu, serta kemampuan perusahaan membayar dividen kepada para pemegang saham.

| No | Dimensi | Indikator (tanpa nilai) | Kuesioner | Jawaban | | | | |
|----|-------------|-----------------------------------|---|---------|----|----|---|----|
| | | | | STB | TB | CB | B | SB |
| 1. | Hasil kerja | Pencapaian hasil kinerja keuangan | UMKM kami mampu mencapai tingkat pertumbuhan penjualan yang telah di targetkan. | | | | | |
| | | | UMKM kami mampu mencapai tingkat produktivitas yang telah di targetkan | | | | | |
| | | | UMKM kami mampu mencapai keuntungan (profit) yang telah di targetkan. | | | | | |

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif di mana sebuah penelitian yang dilakukan berdasarkan jumlah sesuatu yang mana dalam hal ini kualitas bukanlag sebagai faktor utama menjadi dasar penelitian. Di dalam kuantitatif, semua aspek mutu akan du kesampingkan terlebih dahulu dan faktor jumlah atau kuantitaslah yang akan menjadi dasar penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam rangka meneliti analisis kinerja keuangan adalah penelitian kuantitatif

Variabel yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan

Menurut Margono (2017) populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data, jika seorang manusia memberikan suatu data maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama banyaknya manusia.

Berdasarkan pengertian tersebut diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah anggota UMKM yang berjumlah 30. Sedangkan sampel pada penelitian ini merupakan populasi yaitu seluruh anggota UMKM.

Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu, Stratified Random Sampling dengan populasi yang tersebar sebanyak 66.800 UMKM

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuesioner ke para pelaku UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kuesioner yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa responden rata-rata menjawab “setuju” untuk variabel analisis kinerja keuangan UMKM. Berikut hasil uji regresi linear.

Tabel 1. Hasil Uji koefisien Determinan

| Model Summary | | | | |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .735 ^a | .541 | .524 | .281 |

a. Predictors: (Constant), X1

Tabel 2. Hasil Uji F Simultan**ANOVA^b**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 2.595 | 1 | 2.595 | 32.941 | .000 ^a |
| | Residual | 2.205 | 28 | .079 | | |
| | Total | 4.800 | 29 | | | |

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear**Coefficients^a**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -.800 | .699 | | -1.145 | .262 |
| | X1 | .649 | .113 | .735 | 5.739 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

$$Y = -800 + 649e$$

Persamaan regresi pada tabel 3 menunjukkan bahwa seberapa besar variabel independent mempengaruhi variabel dependennya. Koefisien (B) bertanda positif menunjukan apabila terjadi perubahan pada variabel independent, maka akan berbanding lurus dengan perubahan variabel dependennya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setiap usaha yang didirikan memerlukan kinerja keuangan, untuk itu diperlukan laporan keuangan. Suatu laporan keuangan perlu dianalisis karena merupakan salah satu cara yang digunakan perusahaan untuk mengetahui dan menganalisis kondisi dan kesehatan keuangan perusahaan agar manager dapat mengoreksi dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga memerlukan strategi agar dapat mengontrol segala sesuatunya untuk mencapai sebuah tujuan dengan baik. Dengan adanya strategi, diharapkan bahwa UMKM dapat berkembang sesuai dengan harapan. Perkembangan tersebut harus diiringi dengan pengembangan kreatifitas, keterampilan, menyelesaikan masalah, pembelajaran dan perkembangan manusianya dalam sebuah organisasi usaha.

Mengingat peran UMKM yang sangat penting bagi perkembangan ekonomi suatu daerah maka perlu adanya pemberdayaan UMKM agar mampu berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Adapun upaya yang dilakukan oleh pemerintah da;am memberdayakan UMKM yaitu pemberian fasilitas bimbingan dan bantuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing UMKM.

Namun, kondisi UMKM di Kabupaten Karawang saat ini terdapat kesenjangan. Berdasarkan informasi yang dilansir dari media elektronik menyatakan bahwa UMKM saat ini menyokong hampir setengah dari perekonomian di Kabupaten Karawang, namun UMKM belum sepenuhnya masuk ke dalam rantai perdagangan industri besar sehingga UMKM tidak berkembang dengan cepat. Kebanyakan pemilik UMKM di Kabupaten Karawang masih terbatas oleh modal, kemudian keterbatasan pengetahuan warga terhadap teknologi yang ada serta sulitnya memasarkan produk.

DAFTAR PUSTAKA

- (Kurniawan & Arianti, 2018) Kurniawan, C., & Arianti, V. D. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.31851/neraca.v2i1.2223>
- (ANALISIS KINERJA KEUANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH DI KOTA TASIKMALAYA | Kostini | *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, n.d.)
- (Ismanto, 2016) Ismanto, H. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Umkm Tenun Ikat Troso Jepara. *Jurnal Economia*, 12(2), 159. <https://doi.org/10.21831/economia.v12i2.11340>
- (Willianti, 2020) Willianti. (2020). Bab ii kajian pustaka Bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.